

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada kehidupan sehari-hari, tak jarang kita jumpai suatu fakta bahwa cara dalam memberikan sesuatu lebih penting ketimbang sesuatu yang diberikan itu sendiri. Ibarat segelas kopi pahit dan gorengan yang dihidangkan dengan dengan ramah, ceria, dengan kebaikan, keikhlasan dan ketulusan, akan terasa jauh lebih enak dibandingkan sebuah sajian makanan mewah yang enak, namun disajikan dengan emosi, tidak memperhatikan tata krama, moral, etika, sikap dingin bahkan hingga menyakitkan hati orang yang menerimanya.

Contoh diatas membuktikan jika metode atau cara atau jalan dalam menyampaikan sesuatu sangatlah fundamental dan penting untuk mencapai komunikasi yang efektif, bahkan bisa dibilang sama pentingnya dengan materi yang hendak disampaikan. Penjelasan tersebut sangat relevan dengan kegiatan dakwah dimana kemajemukan masyarakat menuntut para da'i untuk mampu beradaptasi dan menyampaikan pesan dakwah dengan baik sehingga mampu diterima oleh masyarakat.

Perlu diketahui, pola kegiatan dakwah pada mulanya hanya merupakan sebuah misi sederhana yaitu menyampaikan apa yang Rasulullah SAW terima, meskipun hanya satu ayat. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu hadis yang berbunyi, "*Ballighu 'anni walau ayat.*" Ayat

tersebutlah yang membuat dakwah menjadi wajib untuk dilaksanakan oleh siapa saja yang beragama Islam. Pada masa tradisional, dakwah difahami sebagai kegiatan menyampaikan pesan agama secara lisan dalam bentuk ceramah atau pengajian. Da'i dan da'iyah melakukan kegiatan dakwah tersebut secara berpindah-pindah dari satu majlis ke majlis lainnya. Jika muncul permintaan untuk berdakwah, satu-satunya hal yang muncul dalam pikiran mereka adalah ceramah agama. Akhirnya, makna dakwah terbentuk secara sempit, yaitu kegiatan ceramah diatas mimbar.

Zaman telah berkembang dengan begitu pesat tanpa bisa kita hentikan kemajuannya, khususnya pada bidang teknologi yang menimbulkan banyak perubahan pada masyarakat mulai dari kebudayaan, karakteristik, perilaku, orientasi, cara pandang dan banyak hal lainnya. Sejalan dengannya, kegiatan dakwah akhirnya bertransformasi dan semakin beragam bentuknya. Pemahaman kegiatan dakwah secara tradisionalpun akhirnya tidak relevan lagi untuk ditanamkan dimasa sekarang. Beragam metode dakwahpun telah lahir dan terus mengalami penyesuaian terhadap objek dakwah itu sendiri.

Asal mula kata metode adalah dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, cara). Dari situ kita bisa simpulkan jika metode merupakan jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. (M.Arifin,1991:61). Metode dalam bahasa Yunani berasal dari kata *methodos* yang artinya jalan, jika di dalam bahasa Arab artinya adalah *thariq*. Metode memiliki arti sebagai cara yang sudah diatur serta melalui

pertimbangan atau proses berfikir guna mencapai sesuatu yang dituju. Adapun pengertian dakwah dipahami sebagai perilaku individu atau organisasi dalam mensosialisasikan pesan-pesan keagamaan melalui berbagai cara dan media agar masyarakat menerima serta melaksanakan pesan-pesan tersebut (Chatib,2018:4).

Jika kita kaitkan kata metode dengan dakwah maka dapat kita simpulkan bahwa metode merupakan suatu cara yang telah direncanakan atau diatur untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan agar masyarakat menerima serta melaksanakan pesan-pesan tersebut. Ada begitu banyak metode dalam menyampaikan pesan dakwah. Sangkin banyaknya, peneliti belum dapat memastikan jumlah metode dakwah yang ada di dunia. Sejauh ini, peneliti belum menemukan istilah khusus atau nama khusus dari sebuah metode dakwah. Namun, secara prinsip, dalam berdakwah, da'i biasanya menggunakan tiga prinsip yang disebutkan oleh Allah swt dalam al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125. Ketiga prinsip metode dakwah tersebut yaitu *bil hikmah, mauidzatul hasanah* dan *mujadalah billati hiya ihsan*. Dalam sebuah hadis, dijelaskan bahwa rasul saw pernah menjelaskan dalam riwayat Bukhari yang isinya sebagai berikut;

*Rasulullah berkata kepada Mu'az bin Jabal sebelum beliau melepaskannya ke Yaman: "Sesungguhnya engkau akan mendatangi negeri yang penduduknya ahli kitab. Jika engkau sampai ke sana, dakwahilah mereka untuk mengikrarkan dua kalimat syahadat. Jika mereka merspon dakwahmu, maka sampaikanlah pada mereka bahwa Allah*

*mewajibkan mereka shalat lima waktu sehari semalam, jika mereka menaati perintah ini, maka sampaikanlah kepada mereka bahwa Allah mewajibkan mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya untuk didistribusikan kepada orang miskin diantara mereka. Jika mereka menaati perintah ini, maka berhati-hatilah dengan harta berharga mereka, dan berhati-hatilah dengan doa orang yang terzalimi, karena doa mereka lebih berhijab untuk sampai kepada Allah” (Hadis, RW Bukhari)*

Hadis tersebut menjelaskan sebuah metode yang Rasul Saw gunakan dalam menyampaikan pesan dakwah. Namun jika diperhatikan lebih dalam, prinsip yang digunakan dalam arahan teknis Rasul Saw tersebut mengandung prinsip yang tertera dalam surah An-Nahl ayat 125. Cerita tersebut hanya merupakan satu dari sekian banyak contoh metode yang dapat digunakan dalam berdakwah.

Adalah youtube, salah satu perusahaan besar yang lahir di masa modern ini. Youtube dipahami oleh masyarakat sebagai sebuah medium dimana masyarakat bisa saling bertukar informasi, baik secara langsung maupun di waktu tertentu dalam bentuk video. Sudah menjadi pengetahuan umum saat ini jika di youtube ada begitu banyak informasi dan tontonan. Mulai dari film panjang, film pendek, video presentasi, video musik, video kejadian dan berbagai macam video lainnya. Tak terkecuali video ceramah, pembahasan seputar agama, atau informasi mengenai fakta terkait agama. Hampir semua hal yang kita cari bisa kita temukan dan saksikan dalam media youtube.

Youtube merupakan situs terbesar dalam video streaming saat ini yang mana dalam setiap bulannya ada bermiliar pengguna dari seluruh dunia yang menggunakan media tersebut untuk berbagi atau sekedar menyaksikan sesuatu. Dengan besarnya angka pengguna dan luasnya jaringan dari youtube ini, maka youtube berpotensi besar menjadi media yang sangat efektif dalam menyebarkan informasi khususnya pesan agama.

Sudah bukan menjadi hal yang baru, jika kita jumpai dalam media youtube, sebuah video yang berisikan nilai-nilai agama. Banyak kalangan da'i yang telah terjun dan ikut memeriahkan fenomena youtube sebagai media untuk berdakwah dan menyebarkan pesan agama. Namun jika kita perhatikan lebih teliti, ada berbagai macam bentuk video dan cara mereka untuk menyampaikan pesan agama tersebut. Ada video yang bentuknya hanya sekedar tulisan ayat lalu disandingkan dengan musik untuk menumbuhkan suasana agar pesan tersampaikan dengan optimal, ada video yang berisikan sebuah film pendek terkait nilai agama, ada pula video ceramah dalam mesjid yang diupload agar bisa disaksikan lain waktu. Banyaknya jenis video yang berisikan nilai agama ini, sebanding dengan banyaknya bentuk respon penonton dalam menanggapi video tersebut. Diantara video-video tersebut, ada video yang ditonton oleh banyak orang, ada yang sedikit, ada yang memuji dan juga ada yang menghujat atau yang dalam era ini biasa disebut *haters*.

Di tengah banyaknya channel youtube bertemakan agama yang lahir di era ini, ada salah satu channel berisi ringkasan cerita terkait film-film

komersial luar dan dalam negeri. Produk-produk video yang disajikan dalam channel ini bisa dibilang cukup digemari oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya *subscribers*, *comments* dan *viewers* dalam channel dan setiap video yang telah dinaikan. Kanal tersebut bernama IQ7, bergabung sejak 11 Februari 2017, channel ini telah mendapatkan pengikut atau dalam bahasa youtube biasa disebut *subscriber* sebanyak 4,64 juta dan total penonton dari seluruh videonya kurang lebih mencapai 473 juta (data 4 April 2023).

Penulis menemukan ada hal menarik ketika menyaksikan salah satu ringkasan pada film bertajuk *The Golden Glove* (2019). Film yang dibangun berdasarkan kisah nyata karya Fatih Akin tersebut bercerita mengenai seorang pemuda yang hidupnya serba berantakan akibat pengaruh alkohol. Yang menarik dalam ringkasan film tersebut adalah pada bagian akhir video tersebut, seorang narator atau host yang menceritakan ringkasan film tersebut sempat menyampaikan pesan kepada penonton untuk menjauhi alkohol lengkap dengan potongan Hadits riwayat Thabrani yang berbunyi “Minuman keras adalah induk dari keburukan.”

Hal tersebut tidak terjadi hanya di satu video pada channel youtube IQ7. Dalam beberapa kesempatan ada pula nasihat dan pesan kebaikan dari cerita pada film yang telah diringkaskan dan tak jarang berkaitan dengan pesan agama. Selain itu cara pembawaan narasi oleh narator, mulai dari bahasa, humor dan konsistensi dalam mempertahankan bentuk video sehingga memiliki ciri khas tertentu membuat pesan-pesan yang disampaikan dalam

video ringkasan film pada channel tersebut mudah diterima dan melahirkan beragam respon positif dari para penontonnya. Hal-hal inilah yang mengundang ketertarikan penulis untuk meneliti terkait metode penyampaian pesan dakwah tersebut dalam skripsi berjudul “*Ringkasan Film Sebagai Metode Dakwah (Analisis Isi Metode Dakwah Pada Video Rangkuman Film dalam Channel Youtube IQ7)*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penelitian ini berfokus kepada:

1. Bagaimana tahap penyampaian pesan dakwah pada video ringkasan film channel youtube IQ7?
2. Bagaimana proses penyampaian pesan dakwah melalui video ringkasan film pada channel youtube IQ7?
3. Bagaimana kategori metode dakwah dalam penyampaian pesan dakwah pada video ringkasan film channel youtube IQ7?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah penulis paparkan, maka penelitian ini disusun dengan tujuan :

1. Mengetahui tahapan penyampaian pesan dakwah pada video ringkasan film channel youtube IQ7.
2. Mengetahui proses penyampaian pesan dakwah melalui video ringkasan film pada channel youtube IQ7.

3. Mengetahui kategori metode dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah pada video ringkasan film channel youtube IQ7.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Akademis**

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat melahirkan para akademisi hebat yang mampu memajukan dakwah islam dan juga negara indonesia, menambah kajian khazanah keilmuan khususnya pada ilmu dakwah dan komunikasi sehingga mampu menjadi referensi bagi penelitian-penelitian lainnya di kemudian hari.

##### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu membantu serta menjadi landasan bagi para da'i dalam melaksanakan tugas mulia menyampaikan pesan agama, khususnya yang menjadikan media youtube sebagai lahan dakwah dalam melaksanakan dakwahnya, sehingga tercipta proses dakwah yang efektif dan berdampak besar terhadap kemajuan islam dan masyarakat.

#### **E. Landasan Pemikiran**

##### **1. Landasan Teoritis**

Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menganalisa dan mendeskripsikan data secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi terkait metode yang digunakan dalam penyampaian pesan



dakwah pada video ringkasan film channel youtube IQ7. Peneliti berpacu pada prinsip surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِأَلْسِنَةٍ أَوْسَعُ مِنْ رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”* (Depag 2008, 455).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa metode dakwah islam yang baik memiliki tiga prinsip. Ketiga prinsip tersebut berisikan metode yang perlu diterapkan sesuai dengan keadaan da’i, mad’u serta segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Tiga prinsip tersebut yaitu :

a. Al-Hikmah

Prinsip yang pertama ini menitik beratkan kemampuan sasaran dakwah, dengan memperhatikan situasi dan kondisi mereka. Sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak merasa terpaksa atau keberatan.

b. Al-mauidzatil hasanah

Prinsip mauidzatil hasanah yaitu metode berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihan ataupun menyampaikan ajaran

Islam dengan rasa kasih sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

c. **Mujadalah bil-lati hiya ahsan**

Prinsip dakwah yang ketiga atau yang terakhir di dalam surah An-Nahl ayat 125 adalah Al-lati hiya ahsan atau mujadalah. Prinsip mujadalah adalah metode berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang paling baik. Cara yang baik disini yaitu dengan tidak memberikan tekanan kepada sasaran dakwah. (Nurul Badruttama, 2005: 148-149)

Ketiga prinsip metode dakwah dalam surah An-Nahl ayat 125 menjadi landasan peneliti dalam mengkategorikan jenis metode yang digunakan dalam penyampaian pesan dakwah video ringkasan film channel youtube IQ7.

## 2. Landasan Konseptual

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan hal-hal terkait film dan narator yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini melalui teori yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Terdapat empat unsur utama yang menjadi fokus untuk membentuk konsep dalam penelitian ini. Keempat unsur tersebut yaitu metode, pesan dakwah, youtube dan ringkasan film.

a. Metode Dakwah

Adapun metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dari situ dapat kita simpulkan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. (M.Arifin,1991:61). Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* yang berarti jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai satu maksud. Jika kita kaitkan kata metode dengan dakwah maka dapat kita simpulkan bahwa metode dakwah merupakan suatu cara yang telah direncanakan atau diatur untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan agar masyarakat menerima serta melaksanakan pesan-pesan tersebut.

Dalam kegiatan dakwah, metode memiliki peranan yang sangat krusial karena memegang kunci suksesnya kegiatan dakwah itu sendiri. Ada begitu banyak metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan khususnya pesan agama. Dari seluruh metode yang ada, seluruhnya sebetulnya berprinsip kepada al-Qur’an surat An-Nahl ayat 125 yang menerangkan bahwasannya metode dakwah ada tiga macam yang kemudian disesuaikan dengan kondisi objek dakwah, pertama dengan *hikmah*, kedua *mauidzatil hasanah*, dan ketiga *mujadalah bilati hiya ahsan* (Jalaludin Rahmat,2018:168).

Pengertian dakwah dipahami sebagai perilaku individu atau organisasi dalam mensosialisasikan pesan-pesan keagamaan melalui berbagai cara dan media agar masyarakat menerima serta melaksanakan pesan-pesan tersebut (Chatib,2018:4). Ada lima unsur dakwah, yaitu *Da'i* (Komunikator), *Maudhu* (Pesan), *Ushlub* (metode), *Washilah* (Media), dan *Mad'u* (Komunikan). Penelitian ini berfokus pada metode atau *Ushlub* yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui video ringkasan film channel youtube IQ7, namun dengan tetap melibatkan unsur lainnya karna kelima unsur dakwah saling berkaitan.

b. Youtube

Youtube merupakan sebuah perusahaan dengan produknya yaitu situs web sebagai media sosial untuk berbagi video secara gratis. Youtube yang begitu populer di masa ini pada mulanya didirikan pada bulan februari 2005 oleh karyawan *Paypal* bernama Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Secara umum, video-video yang ada pada situs youtube merupakan video yang diunggah oleh pengguna youtube itu sendiri. Video yang diunggah pun begitu beragam bentuknya. Mulai dari film pendek, film panjang, lengkap dengan segala genrenya, potongan film, video music, video pidato, video peristiwa, video kegiatan, bahkan video paling tidak penting-pun bisa kita temukan dalam situs web ini.

Youtube memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan membagikannya kepada pengguna lain secara gratis. Begitupun para pengguna yang bertujuan untuk sekedar menikmati hasil video pihak lain, mereka dapat melakukannya secara gratis. Bisa dibilang bahwa youtube merupakan database video populer di internet, atau bahkan terlengkap dan variatif. Menguasai kurang lebih 43% pasar dunia. Diperkirakan ada 20 jam durasi video yang diupload ke youtube pada setiap menitnya dan enam miliar penonton setiap harinya.

Dengan penggunanya yang berkisar lebih dari satu miliar, atau bisa juga dibilang sepertiga dari seluruh pengguna internet, jumlah jam yang digunakan orang-orang untuk menonton sesuatu di youtube naik 60% setiap tahunnya. Dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu dua tahun terakhir (Faiqah, Fatty, Nadjib, Muh. Subhan Andi. 2016; 260).

Beberapa karakteristik Youtube :

- batas durasi untuk video yang diunggah tidak dibatasi
- Sistem pengamanan yang ketat
- Tidak ada biaya untuk mengunggah video atau menyaksikannya.
- Pengguna youtube sangat multikultural

Dengan karakteristik youtube ini, tidak heran jika di dalam media sosial tersebut, ada begitu banyak pengguna dari berbagai latar belakang. Mulai dari latar belakang negara, agama, suku, budaya dan ras. Tak terkecuali dalam bidang dakwah, kemajuan teknologi ini berdampak pada pola dan karakteristik masyarakat, da'i sebagai pelaku dakwah akhirnya sangat diharapkan agar mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan karakter objek dakwahnya.

Telah banyak bermunculan para pelaku dakwah di youtube, seperti Habib Jafar Ash-Shidiq, Ustad Adi Hidayat, Ustad Hanan Attaqi dan yang lainnya. Konten yang mereka sajikan beraneka macam bentuknya. Ada juga banyak channel youtube bernuansa islam yang menyediakan film-film islam. Melalui fenomena ini dapat disimpulkan bahwa semangat perjuangan umat Islam dalam melaksanakan misi dakwah masih hidup.

c. Ringkasan Film

Film merupakan media komunikasi yang menggabungkan unsur audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang. Film bisa disebut juga sebagai media komunikasi massa yang ampuh. Sifatnya yang berbentuk audio visual dengan balutan alur cerita yang bisa dibuat panjang atau pendek sesuai kebutuhan sangat mendukung untuk membuka pikiran seseorang.

Mungkin kita pernah merasakan seakan menembus ruang dan waktu atau membuat kita merasakan seakan berada langsung di dalam film ketika kita menonton atau menyaksikan sebuah film. Begitulah besarnya kekuatan film dalam mempengaruhi seseorang.

Ada yang menganggap film sebagai tayangan hiburan semata, ada pula yang menganggap film adalah sebuah media yang mampu memberikan pelajaran bagi penontonnya. Ada begitu banyak bentuk film. Mulai dari dokumenter, animasi, fantasi, realistis, film pendek. Selain bentuk, genre film pun melipat gandakan banyaknya film yang ada hingga saat ini. Beberapa genre film yang sering kita jumpai itu seperti horor, percintaan, kehidupan sosial, keluarga, anak-anak, musik dan lain sebagainya.

Menurut Redi Panuju, film dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik bagi penontonnya. Tidak semata-mata menghibur, film juga mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar yang bergerak, dialog, dan lakon sehingga menjadi medium yang sangat efektif untuk menyebarkan misi, gagasan, kampanye dan sebagainya.

Menurut pengertian yang lain, film merupakan penggabungan unsur audio visual atau naratif dan sinematik. Unsur naratif berhubungan dengan tema, sedangkan sinematik

berhubungan dengan jalan cerita atau alur. Definisi lainnya mengenai film yaitu karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi masa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara yang dipertunjukkan. Pranata yang dimaksud adalah tatanan atau menata, dalam arti yang lebih singkat, film mempunyai peran untuk menata kehidupan para penontonnya baik secara positif ataupun negatif dimana film-film tersebut mempunyai suatu pesan yang disisipkan untuk penontonnya.

Ringkasan film dalam hal ini secara sederhana merupakan sebuah rangkuman dari sebuah film. Di era media ini, ringkasan film telah tumbuh begitu menjamur. Hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sebagai sebuah alat untuk mengumpulkan sebuah massa. Belum ada penelitian yang menjelaskan secara spesifik mengenai ringkasan film, namun jika dijelaskan, ringkasan film atau rangkuman film merupakan sebuah video dengan alur cerita dari sebuah film yang dibuat lebih ringkas dari film aslinya sehingga durasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan inti dari alur ceritanya lebih cepat. Ringkasan film muncul, menjadi trend baru pada pertengahan tahun 2020. Belum diketahui secara pasti kapan video rangkuman film pertama dibuat. Namun sejauh observasi yang telah dilakukan pada medium youtube, channel youtube IQ7



menjadi channel dengan video ringkasan film tertua yang telah ditemukan. Video tersebut berjudul “OTOPSI M4YAT WANITA BERUSIA 300 TAHUN – The 4utopsy Of Jane D0e (2016)”, diunggah pada 5 Juni 2020. Hingga saat ini, video rangkuman film selalu digemari dan semakin bermunculan dimana-mana bahkan dengan bentuk yang berbeda.

### 3. Penelitian yang Relevan

Penulis meninjau pada beberapa penelitian terdahulu yang dinilai relevan dengan topik pembahasan pada penelitian ini sebagai kerangka berfikir sekaligus rujukan. Fungsi lain yang tidak kalah pentingnya dari peninjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan yaitu untuk membuktikan adanya perbedaan atau untuk membuktikan keaslian penelitian ini sebagai penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Tabel 1.1**  
**Penelitian yang relevan**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nada Prima Dewi	Metode Dakwah Dalam Menanamkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam Melalui Media Youtube (Studi Kasus	Persamaan dengan penelitian Nada Prima Dewi adalah pada aspek penelusuran metode serta medium sosial media youtube yang menjadi objek penelitian	Penelitian Nada menggunakan teknik studi kasus kemudian objek serta keadaan objek yang berbeda

		Pada Akun Youtube Teladan Cinema)		
2.	Anisah	Metode Dakwah Pondok Modern Al-Aqsha Dalam Pembinaan Akhlak Remaja	Persamaan pada penelitian Anisah dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait metode dalam menyampaikan pesan berdakwah	Media yang dijadikan medium pada penelitian Anisah adalah sebuah pondok pesantren yang sangat berbeda karakternya dengan youtube
3.	Mohd Azrul Nizam Bin Junaidi	Metode Dakwah Ustad Darmansyah di Institut Pengajian Islam dan Dakwah Sabah (IPDAS)	Penelitian Azrul memiliki banyak persamaan dengan penelitian ini dalam bidang objek yang dikaji yaitu metode dakwah.	Objek penelitian berbeda. Objek penelitian Azrul yaitu Ustad Darmansyah di Institut Pengajian Islam dan Dakwah Sabah.

## F. Langkah-Langkah Penelitian

### 1. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma memberikan kerangka bagaimana seseorang memandang suatu realitas. Semua yang kita lakukan dan kerjakan, termasuk didalamnya kegiatan penelitian, tidak mungkin terjadi tanpa merujuk pada paradigma. Selain berfungsi sebagai rujukan serta sudut pandang, paradigma juga berperan sebagai pembatas ruang gerak peneliti (Alwasilah, 2002:78). Suatu perangkat, nilai,

asumsi atau gagasan yang mempengaruhi persepsi kita akan mempengaruhi cara kita dalam menindak suatu peristiwa.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma subjektif, dimana pandangan peneliti merupakan fokus utama dari paradigma ini. Interpretasi peneliti dalam memandang suatu peristiwa atau kejadian dianggap sebagai kenyataan. Penelitian yang menggunakan paradigma subjektif dapat pula dimaknai sebagai penelitian kualitatif, dimana pada paradigma ini memandang realitas sebagai majemuk, hasil konstruksi sosial, dan kebenaran yang diperoleh itu sifatnya relatif. Peneliti memilih paradigma tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan keterjangkauan dan juga peluang keberlangsungan penelitian ini. Keberadaan channel youtube IQ7 yang berada dalam platform Youtube dimana menjadi salah satu media sosial yang sangat majemuk serta sangat berpeluang menghasilkan banyak persepsi menjadi alasan utama di balik penentuan paradigma ini.

Setelah menentukan paradigma, dimana menjadi dasar dalam penentuan metode lainnya, dengan segala alasan yang telah dipaparkan diatas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi dimana fokus utamanya adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan kelompok kultural dan sosial. Kajian ini pada awalnya dikembangkan dalam

antropologi. Riset ini mengkaji terkait perilaku suatu kelompok atau individu tertentu yang terkait dengan suatu kebudayaan.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu video ringkasan film channel youtube IQ7. Untuk mengoptimalkan penelitian kali ini, penelitian akan menggunakan sample dengan fokus pada video ringkasan film kanal youtube IQ7 berjudul The Golden Glove yang menjadi latar belakang penelitian ini serta video ringkasan film lainnya yang tayang pada tanggal 27 April 2023 hingga 29 Mei 2023. Hal ini dirasa perlu mengingat dibutuhkan akurasi data, penulis mencoba mengetahui konsistensi bentuk dan karakter video ringkasan film pada channel youtube IQ7. Video tersebut dapat diakses menggunakan teknologi modern apapun yang mendukung akses internet dengan sambungan data sebagai bahan bakar untuk menggunakannya. Keberadaan media sosial yang saat ini semakin maju membuat kegiatan-kegiatan sosial yang biasa dilakukan secara langsung, dapat dilakukan secara jarak jauh dan *real time* alias secara langsung. Kegiatan-kegiatan semacam sekolah, rapat, dakwah, perdagangan dan banyak hal lainnya mampu dilakukan dari rumah masing-masing. Sangkin canggihnya, hampir tidak ada kegiatan yang tidak bisa dilakukan melalui internet.

### 3. Metode Penelitian

Berdasarkan paradigma penelitian kualitatif dan dengan penggunaan metode analisis isi yang telah peneliti rancang dan jelaskan pada point di atas. Metode analisis isi pada penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga langkah yang pada setiap langkah tersebut akan terus dikembangkan dengan tetap memperhatikan kondisi pada saat terjun langsung ke lapangan. Ketiga tahap tersebut yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

#### a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya. Segala hal yang berkaitan dengan objek penelitian serta bagaimana cara yang perlu ditempuh untuk mendapatkan data seperti latar belakang, kajian kepustakaan mencakup kesesuaian paradigma dengan fokus, rumusan atau pokok masalah, penentuan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data dan segala hal lainnya yang diperlukan akan dirumuskan pada tahap ini.

#### b. Tahap lapangan

Tahap lapangan merupakan tahap dimana peneliti melaksanakan segala hal yang telah dirancang pada tahap pra lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan langsung bersinggungan dengan objek yang diteliti dan mengumpulkan data yang

diperlukan untuk analisis penelitian. Adapun pada penelitian kali ini, pelaksanaan tahap lapangan akan dilakukan dengan kegiatan yang pertama, yaitu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri. Pada bagian ini, peneliti akan memahami kembali materi yang dirancang pada tahap pra lapangan sekaligus menganalisis kondisi objek lapangan secara langsung sehingga peneliti mampu mempersiapkan diri untuk menyesuaikan dengan kondisi lapangan objek penelitian.

c. Tahap analisis data

Setelah data yang dikumpulkan pada tahap lapangan telah cukup untuk dianalisis, tahap selanjutnya yaitu analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap dimana data yang telah terkumpul dianalisis. Tahap ini merupakan tahap final pada penelitian. Segala hal yang menjadi pokok permasalahan akan dianalisis dan disimpulkan pada tahap ini. Beberapa peluang atau hipotesis akan ditampilkan pada tahap ini akan terjawab melalui cara analisis.

#### **4. Jenis dan Sumber Data**

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Semua data kualitatif yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu segala informasi mengenai ringkasan film, youtube, channel youtube IQ7 dan pesan dakwah.

## b. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data utama atau primer dan sumber data pelengkap atau sekunder.

### - Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang dicari (Azwar, Saefudin 2005: 91).

Data primer bisa juga disebut sebagai data dengan nilai informasi yang lebih utama atau data pokok yang wajib ada pada penelitian ini. Pada penelitian kali ini sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari channel youtube IQ7.

### - Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak selain yang dijelaskan dalam point data primer di atas. Data ini juga bisa disebut sebagai data pendukung. Bentuk data sekunder bisa berupa dokumen, artikel, penelitian yang relevan, buku dan hal-hal lain yang didapatkan melalui literatur.

Adapun fungsi dari data sekunder itu adalah untuk melengkapi dan memperkuat data primer.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Bentuk observasi yang akan dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu mengamati secara langsung beberapa video ringkasan film yang mengandung unsur dakwah demi mendapatkan data terkait metode dalam penyampaian pesan dakwah melalui review film pada channel youtube IQ7.

Data dan informasi pada teknik observasi ini didapat melalui pengamatan objek penelitian secara langsung melalui panca indra kemudian penulis catat secara objektif fenomena atau kejadian, karakter dan berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi mengumpulkan data yang diperoleh melalui catatan-catatan dan dokumentasi lainnya seperti foto secara langsung. Berhubung pada penelitian kali ini objek yang diteliti berbentuk video, penulis akan mendokumentasikan dan menjabarkan terkait hasil penelitian dalam bentuk screenshot dan catatan.



Bentuk data dan informasi pada teknik studi dokumentasi ini berupa screenshot pada beberapa video ringkasan film yang telah dinaikan di channel youtube IQ7.

c. Studi Kepustakaan

Proses pencarian data berupa informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, tesis, disertasi, laporan penelitian dan sebagainya baik yang berupa cetakan maupun elektronik.

Bentuk data dan informasi pada teknik studi kepustakaan ini berbentuk tulisan yang didapatkan melalui literatur seperti jurnal ilmiah, tesis, artikel, buku, dan berbagai sumber lainnya yang berkaitan dan mendukung penelitian terkait rangkuman film, metode dakwah, sosial media atau hal lainnya yang masih relevan dengan hal tersebut.

## 6. Teknik Analisis Data

Proses mengorganisasikan serta mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong 2017: 280-281). Ada banyak bentuk analisis data tergantung bagaimana bentuk data yang ditemukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau analisis isi. Teknik ini merupakan bagian dari kegiatan

menyelaraskan atau mengkategorisasikan data yang ditemukan dengan suatu fokus permasalahan penelitian. Sehingga hasil dari penelitian data-data tersebut dapat disederhanakan oleh pembaca (Gunawan, Imam, 2013: 160). Fokus yang dibuat pada penelitian ini mengacu kepada kerangka berfikir, yaitu metode penyampaian pesan dakwah melalui review film pada channel youtube IQ7. Data yang telah terkumpul akan dikategorikan sebagaimana penulis jelaskan pada point jenis dan sumber data, yang kemudian akan dianalisis dalam bentuk deskripsi lalu ditarik kesimpulan sebagaimana mestinya.

#### **7. Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Untuk menguji validitas data pada penelitian ini, penulis akan melakukan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi. Menurut Norman K. Denkin, triangulasi adalah kombinasi atau kelompok metode yang berbeda yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang memiliki keterkaitan dari perspektif yang berbeda (Raharjo, 2010). Artinya, pengujian keabsahan data akan dilaksanakan dengan melihat berbagai sumber data atau dengan kata lain mencari titik temu atau hal yang berkaitan dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang akurat.

Adapun pada penelitian ini, penulis akan melakukan pengujian keabsahan data dengan melaksanakan wawancara kepada

tim IQ7 dan pihak lainnya yang berkaitan dengan video ringkasan film channel youtube IQ7 seperti penikmat dan pengamat. Selain itu, penulis juga akan melakukan verifikasi data pada jurnal dan dokumen yang berkaitan.

